

EFEKTIVITAS JENIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) PADA TANAH INCEPTISOL

by Atraldo

Submission date: 17-Sep-2020 11:19PM (UTC-0400)

Submission ID: 1372495240

File name: KACANG_TANAH_Arachis_hypogaea_L._PADA_TANAH_INCEPTISOL.docx.pdf (117.75K)

Word count: 849

Character count: 5227

**EFEKTIVITAS JENIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN³
DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) PADA TANAH
INCEPTISOL**

SKRIPSI



Oleh:

Atraldo De Jesus

2014330012

8
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada tanah inceptisol dari keefektifitasan beberapa jenis pupuk organik. Penelitian ini dilakukan pada lahan terbuka milik petani yang bertempat di Kel. Landungsari, Kec. Lowokwaru, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur. Rancangan Acak Kelompok (RAK) tunggal yang digunakan sebagai desain pada penelitian ini terhadap beberapa jenis pupuk organik sebagai perlakuan dengan lima pupuk organik, yaitu kontrol, kompos 10 g, pukan kambing 10 g, pukan ayam 12 g, pukan sapi 12 g dan pupuk hijau 14 g. Data dianalisis dengan rancangan yang digunakan dan dilanjutkan dengan uji BNT taraf 5%. Pukan ayam berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang, jumlah daun dan bobot brangkasan, namun tidak berbeda nyata terhadap perlakuan pupuk kompos, pukan sapi dan pupuk hijau. Pukan sapi berpengaruh nyata terhadap jumlah bunga, jumlah polong, bobot polong dan bobot biji, namun tidak berbeda nyata terhadap perlakuan pupuk kompos, pukan ayam dan pupuk hijau. Pupuk hijau berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman namun tidak berbeda nyata dengan pupuk kompos, pukan ayam dan pukan sapi. Sedangkan nilai index panen tertinggi terdapat pada pukan kambing.

Kata Kunci : Pupuk Organik, Kacang Tanah, Tanah Inceptisol

1.1 Latar belakang

Revolusi hijau memang pernah membuat Indonesia menjadi swasembada pangan namun dampak negatifnya seperti musnahnya organisme penyubur tanah, merosotnya kesuburan tanah, endapan pestisida atau tanah yang mengandung residu, hasil panen yang mengandung residu bahan kimia, keseimbangan ekosistem menjadi rusak dan meledaknya serangan dan jumlah hama membuat teknologi modern saat mulai berhaluan kembali kepada sistem pertanian tradisional yang belum terkontaminasi oleh bahan – bahan kimia atau semua sistem pertaniannya masih organik. Pupuk organik merupakan salah satu bahan yang penting untuk menggantikan bahan – bahan kimia yang digunakan dalam kegiatan pertanian seperti pupuk – pupuk kimia yang mengandung unsur hara makro, karena selain mengandung bahan organik pupuk organik juga mengandung unsur hara makro walaupun terbilang rendah namun pupuk organik mampu memperbaiki struktur tanah. Elfarisna dan Nosa T. Pradana (2013) menyatakan bahwa pupuk organik ialah pupuk yang mampu menambahkan unsur hara makro dan dapat memperbaiki struktur tanah pertanian.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman yang dapat hidup ditanah subur maupun tanah yang miskin hara sehingga dapat menjadi indikator karena tanaman kacang tanah dapat menunjukan secara visual defisiensi unsur hara yang terdapat pada pupuk organik yang diberikan pada tanah. Selain untuk konsumsi kacang tanah dapat digunakan untuk memproduksi minyak nabati dunia terlebih dibenua Eropa. Produksi kacang tanah dalam negeri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun belum seberapa bila dibandingkan dengan negara – negara penghasil kacang tanah lainnya. Menurut Kurniawan R. M, Purnamawati H dan Yudiwanti W. E. K. (2017) menyatakan bahwa dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 rata – rata produktivitas kacang tanah nasional mengalami sedikit peningkatan. Dimana pada tahun 2008 produksi kacang tanah sekitar 1,21 ton/ha sedangkan pada tahun 2012 produksi kacang tanah mengalami peningkatan menjadi 1,26 ton/ha. Jika dibandingkan dengan negara USA, Cina dan Argentina produktivitas kacang tanah di Indonesia tergolong rendah dimana negara – negara tersebut sudah mencapai lebih dari 2 ton/ha.

Rendahnya angka produksi kacang tanah dalam negeri bukan hanya karena perbedaan teknologi yang diterapkan namun juga karena semakin tandusnya tanah akibat residu pupuk kimia dan kurangnya pemanfaatan tanah – tanah potensial yang penyebarannya sangat luas di Indonesia seperti jenis tanah inceptisol. Inceptisol adalah salah satu ordo tanah yang cukup luas penyebarannya di daerah tropis seperti Indonesia yang sangat potensial untuk digunakan sebagai tempat budidaya tanaman pangan. Samuel T Z Purba, MMB Danamik dan Kemala Sari Lubis (2017) menyatakan bahwa total luas lahan kering yang dimiliki Indonesia sebesar 102,8 juta ha dengan ordo inceptisol dan ultisol yang terluas dan ordo inceptisol yang paling besar potensinya untuk dikembangkan. Inceptisol merupakan tanah yang kandungan unsur hara makro dan mikronya sedikit sehingga tanahnya kurang subur karena ketersediaan haranya yang rendah. (Herry D, Wardati dan Rosmimi. 2013).

Peningkatan produktivitas kacang tanah yang terbebas dari residu bahan – bahan kimia maka perlu adanya perhatian dan perlakuan khusus pada tanah – tanah yang memiliki potensial besar seperti tanah Inceptisol dan diolah secara organik agar tidak hanya meningkatkan kesuburan sementara namun memberi kesuburan tanah yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan pertumbuhan dari hasil kacang tanah yang bebas dari residu bahan – bahan kimia, maka berdasarkan uraian tersebut pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan sebuah percobaan penelitian yang berjudul “Efektifitas Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah Pada Tanah Inceptisol.

1.2 Tujuan

1. Menentukan pengaruh jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah pada tanah Inceptisol.
2. Menentukan perbedaan antara perlakuan pengaruh jenis pupuk organik pada parameter yang diamati terhadap kacang tanah pada tanah Inceptisol.

1.3 Manfaat

1. Sebagai acuan petani untuk memanfaatkan potensi tanah Inceptisol untuk mengatasi masalah rendahnya angka peningkatan produktivitas kacang tanah dalam negeri.
2. Dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk mengganti pupuk kimia dengan pupuk organik dalam menghadapi dampak revolusi hijau.

1.4 Hipotesis

Diduga pemberian pupuk organik pada tanah Inceptisol mampu mempengaruhi pertumbuhan dan hasil kacang tanah pada tanah Inceptisol.

EFEKTIVITAS JENIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) PADA TANAH INCEPTISOL

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

3%

2

journal.ipb.ac.id

Internet Source

3%

3

journal.unpad.ac.id

Internet Source

3%

4

jurnal.untirta.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Student Paper

2%

6

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

7

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

1%

8

makalahnurulsholehuddin.blogspot.com

Internet Source

1%

9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	1%
11	ebooktake.in Internet Source	1%
12	hamimpribadi.blogspot.com Internet Source	1%
13	id.scribd.com Internet Source	1%
14	M. Darul Anwar, Tsani Kurniawan. "PENGARUH DOSIS PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI MACAM VARIETAS TOMAT (<i>Solanum lycopersicum</i> L)", Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia, 2018 Publication	1%
15	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
16	protan.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

EFEKTIVITAS JENIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) PADA TANAH INCEPTISOL

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
